



BLH Target Semua RW Miliki Bank Sampah

YOGYA (MERAPI) - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta menargetkan semua Rukun Warga (RW) harus memiliki bank sampah sendiri pada tahun 2016. Diharapkan melalui pendirian bank sampah di 615 RW di Kota Yogyakarta dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Piyungan.

"Perkiraan kami jika setiap RW bisa mengelola sampah sendiri, volume sampah bisa berkurang hingga 25 persen," kata Kepala BLH Kota Yogyakarta Irfan Susilo di sela Syawalan Fasilitator Bank Sampah di Rumah Dinas Walikota, Kamis (14/8).

Kini jumlah bank sampah di Kota Yogyakarta sekitar 300 unit. Jumlah itu sudah meningkat dibandingkan awal tahun yang masih 258 unit. Sedangkan rata-rata volume sampah di Kota Yogyakarta mencapai 280 ton per hari.

Pihaknya meminta fasilitator di tiap bank sampah di wilayah dapat mensosialisasikan pemilahan sampah organik dan anorganik. Selama ini bank sampah mengelola sampah organik dengan membuatnya menjadi berbagai kerajinan. Dia juga berharap instansi di Pemkot yang membutuhkan souvenir dapat memanfaatkan produk daur ulang dari bank sampah.

"Harapannya tiap SKPD di Pemkot Yogyakarta bisa memesan cinderamata dari hasil daur ulang sampah," ujarnya.

Sementara untuk sampah organik BLH akan mengkaji pengolahannya menjadi biogas. Irfan mengatakan sampai kini masih berkomunikasi dengan UGM untuk teknis kajian pengolahan sampah organik. Rencananya pengolahan biogas dilakukan di depo sampah di wilayah Nitisari Umbulharjo pada akhir tahun ini.

"Sampah organik jumlahnya lebih banyak terutama dari sampah rumah tangga dibandingkan sampah plastik yang hanya sekitar 30 persen. Tapi sampah plastik lebih sulit penghancurannya," tutur Irfan.

Menurutnya jika uji coba pengolahan biogas bagus, semua pengolahan sampah organik akan diarahkan ke biogas. Kelompok bank sampah juga dapat mengelola biogas untuk kebutuhan rumah tangga.

Sementara itu Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun mendukung upaya pengelolaan bank sampah di tiap RW. Apalagi mengingat kondisi TPA Piyungan sudah mendekati kapasitas maksimal. "Sampah bisa dikelola sendiri di wilayah masing-masing dan harapannya dapat mengurangi beban di TPA Piyungan," tandas Tri Kirana. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005